# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Media *Booklet* dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang dan Puskesmas Betungan Tahun 2025 yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedan rata-rata pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif sebelum diberikan inervensi media booklet (13,10) dan nilai meningkat sesudah diberikan intervensi media *booklet* menjadi (15,45) dengan selisi (2,35) dan perbedaan rata-rata sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI Ekskusif sebelum diberikan intervensi media booklet (31,10) dan setelah diberikan intervensi media booklet meningkat menjadi (34,85) dengan nilai selisi (3,75) di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025. Ada perbedan rata-rata pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif sebelum diberikan inervensi media Leaflet (12,35) dan nilai meningkat sesudah diberikan intervensi media *Leaflet* menjadi (14,10) dengan selisi (1,75) dan perbedaan rata-rata sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI Ekskusif sebelum diberikan intervensi media leaflet (28,90) dan setelah diberikan intervensi media leaflet meningkat menjadi

(31,80) dengan nilai selisi (2,90) di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2025.

2. Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan intervensi media booklet (13,10) dan sesudah diberikan intrvensi media *booklet* meningkat menjadi (15,45) dengan selisi (2,35) dan perbedaan sikap sebelum diberikan intervensi media booklet (31,10) setelah diberikan intervensi media booklet meningkat menjadi (34,85) dengan selisih (3,75) di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025. Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan intervensi media leaflet (12,35) dan sesudah diberikan intrvensi media *leaflet* meningkat menjadi (14,10) dengan selisi (1,75) dan perbedaan sikap sebelum diberikan intervensi media leaflet (28,90) setelah diberikan intervensi media leaflet meningkat menjadi (31,80) dengan selisih (2,90) di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2025.
3. Ada efektifitas media *booklet* dan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif, namun media *booklet* lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif hal ini dapat di lihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu dari (14,10 menggunakan media *leaflet* naik menjadi (15,45) menggunakan media *booklet* dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar

(1,35) dan nilai rata-rata sukap ibu dari(31,80) menggunakan media *leaflet* naik menjadi (34,85) menggunakan media *booklet*, terjadi peningkaan sebesar (3,05) dapat disimpulkan bahwa media booklet lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang dan Puskesmas Betungan Tahun 2025.

## B. Saran

1. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian tentang pemberian ASI eksklusif menggunakan metode penelitian lain dengan variabel lain menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak atau menggunakan media lain selain media *booklet* yang memungkinkan lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu menyusui.
2. Diharapkan kepada akademik agar dapat menyampaikan kepada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu akan pentingnya media *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, sehingga dapat menambah informasi dan refernsi bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa maupun untuk keperluan penelitian ilmiah.
3. Diharapkan kepada pihak Puskesmas kandang dan Puskesmas Betungan di kota bengkulu agar dapat menggunakan media *booklet* dan *leaflet* sebagai media alternatif dalam memberikan edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif